

BAB III

TINJAUAN KONTEKSTUAL, LOKASI, DAN PENGGUNA

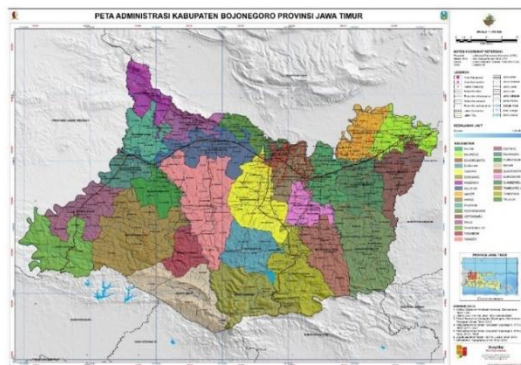
3.1. Tinjauan Umum Bojonegoro

3.1.1. Letak Geografis dan Wilayah

Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, Bojonegoro berada pada posisi 6° 59' sampai 7° 37' Lintang Selatan dan 112° 25' sampai 112° 09' Bujur Timur. Dengan jarak sekitar 110 kilometer dari ibu kota Provinsi Jawa Timur, Bojonegoro memiliki luas wilayah sekitar 2.307,06 km² atau 230.706 ha.

Secara administratif, Kabupaten Bojonegoro memiliki batas wilayah yaitu :

- Sebelah Utara : Kabupaten Tuban
- Sebelah Timur : Kabupaten Lamongan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Madiun, Nganjuk, dan Jombang
- Sebelah Barat : Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Blora



Gasmbar 12. Peta Kabupaten Bojonegoro

(Sumber : Pemkab Bojonegoro, 2015)

Kabupaten Bojonegoro terbagi dalam 28 wilayah Kecamatan yang terdiri dari Margomulyo, Bubulan, Sekar, Kedewan, Gondang, Ngambon, Tambakrejo, Temayang, Ngasem, Malo, Purwosari, Sugihwaras, Kedungadem, Kasiman, Ngraho, Gayam, Dander, Kalitidu, Kepohbaru, Sukosewu, Sumberejo, Kanor, Padangan, Trucuk,

Balen, Kapas, Baureno, Bojonegoro. Selain itu, terdapat 430 Desa/Kelurahan terdiri dari 419 Desa dan 11 Kelurahan.

3.1.2. Topografi

Secara topografi, Kabupaten Bojonegoro didominasi oleh wilayah dataran rendah dengan adanya aliran Sungai Bengawan Solo yang membelah wilayah ini. Sungai terpanjang di Pulau Jawa ini juga menjadi batas alami antara Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Selain dataran rendah, Bojonegoro juga memiliki wilayah perbukitan, terutama di bagian utara dan selatan yang merupakan bagian dari rangkaian Pegunungan Kendeng. Kondisi topografi ini memberikan keanekaragaman bentang alam di Bojonegoro, mulai dari lahan pertanian, perkebunan, hingga kawasan hutan.

Secara garis besar, gambaran luas wilayah menurut permukaan/kemiringan tanah, disajikan pada tabel berikut :

No	Kemiringan Tanah (%)	Luas (Ha)	(%)
1	0 – 2%	127.109	55,1
2	2% - 15%	83.429	36,16
3	15% - 40%	17.312	7,5
4	> 40%	2.856	1,24
	Jumlah	230.706	100

Tabel 2. Luas Wilayah Bojonegoro Menurut Kemiringan Tanah

(Sumber : Pemkab Bojonegoro, 2020)

Dari tabel diatas, terlihat bahwa wilayah Kabupaten Bojonegoro didominasi oleh kemiringan kurang dari 2% sebesar 55,10%, adapun kemiringan diatas 40% sebesar 1,24%.

3.1.3. Iklim

Bojonegoro memiliki iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan umumnya terjadi pada bulan November hingga April, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan

Mei hingga Oktober. Curah hujan yang cukup tinggi selama musim hujan sangat berpengaruh terhadap kondisi pertanian di Bojonegoro.

3.2. Tinjauan Fenomena

3.2.1. Keterbatasan Kualitas Layanan Transportasi

Salah satu isu utama yang dihadapi transportasi publik di Bojonegoro adalah keterbatasan dan penurunan kualitas layanan. Hal ini tercermin dari semakin berkurangnya jumlah armada angkutan umum yang beroperasi, terutama di rute-rute pedesaan. Kondisi ini semakin diperparah oleh kurangnya perawatan armada sehingga kenyamanan penumpang menjadi berkurang. Saat ini, Bojonegoro hanya memiliki dua bangunan transportasi publik utama yaitu Stasiun Bojonegoro dan Terminal Rajekwesi.

3.2.2. Kurangnya Integrasi Antar Moda Transportasi

Kurangnya integrasi antar moda transportasi juga menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan. Di Bojonegoro, berbagai moda transportasi seperti bus, angkot, dan ojek online belum terintegrasi dengan baik. Hal ini menyebabkan masyarakat kesulitan dalam melakukan perjalanan dengan menggunakan transportasi umum, terutama untuk perjalanan jarak jauh atau antar kota. Selain itu, minimnya fasilitas pendukung seperti halte yang layak, informasi jadwal yang jelas, dan sistem pembayaran yang mudah membuat masyarakat enggan beralih ke transportasi publik.

3.3. Tinjauan Lokasi

3.3.1. Lokasi Tapak

Alamat : Jl. Gajah Mada, Kp. Baru, Sukorejo, Kec.
Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur
62115

Kawasan : Stasiun Bojonegoro



Gambar 13. Lokasi Tapak

(Sumber : google earth, 2024)

Tapak merupakan kawasan dari Stasiun Bojonegoro yang diperlebar menyamping/memanjang menjadi total $\pm 16.515 \text{ m}^2$. Pembagian zona tersebut menjadi dua yaitu $\pm 9850 \text{ m}^2$ untuk area utama dan $\pm 6665 \text{ m}^2$ untuk area rel dan jalur/peron.

a. Batas-batas :

1. Utara : Jl. Gajah Mada - Pertokoan
2. Timur : Jl. Gajah Mada - Bengkel Honda Surya Citra Abadi
3. Selatan : Lahan kosong - Pemukiman
4. Barat : Pemukiman

b. Keuntungan :

1. Dilewati Jalan Utama Antar Kota (6 m)
2. Dengan dengan fasilitas pendukung lain seperti Bengkel, masjid, warung makan, dll

c. Regulasi :

1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 60%
2. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 2
3. Garis Sempadan Bangunan (GSB) 0.5 ruas jalan

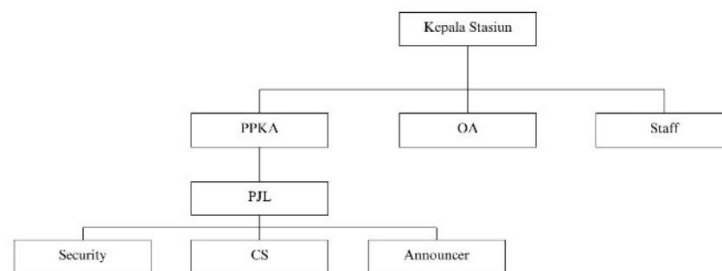
3.3.2. Stasiun Bojonegoro

Stasiun Bojonegoro (BJ) adalah stasiun kereta api kelas besar tipe B yang terletak di Sukorejo, Bojonegoro, Bojonegoro; pada ketinggian

+15 m. Sebagai stasiun besar, semua perjalanan kereta api penumpang yang melalui lintas utara Jawa berhenti di stasiun ini. Stasiun ini melayani berbagai jenis kereta api, mulai dari kereta api jarak jauh hingga kereta api lokal.

3.3.3. Struktur Organisasi Pengelola

Berikut merupakan struktur organisasi dari Stasiun Bojonegoro :



Gambar 14. Struktur Organisasi

(Sumber : survei data)

3.3.4. Data Layanan Kereta Api

A. Lintas Utara Jawa

1. Eksekutif

- Argo Bromo Anggrek (Luxury, Eksekutif)
- Sembrani (Luxury, Eksekutif)
- Pandalungan (Eksekutif)

2. Campuran

- Gumarang (Eksekutif, Bisnis)
- Dharmawangsa (Eksekutif, Ekonomi)
- Harina (Eksekutif, Ekonomi Premium)
- Jayabaya (Eksekutif, Ekonomi)
- Blambangan Ekspres (Eksekutif, Ekonomi)

3. Ekonomi

- Ambarawa Ekspres
- Kertajaya
- Airlangga

B. Lokal dan Komuter

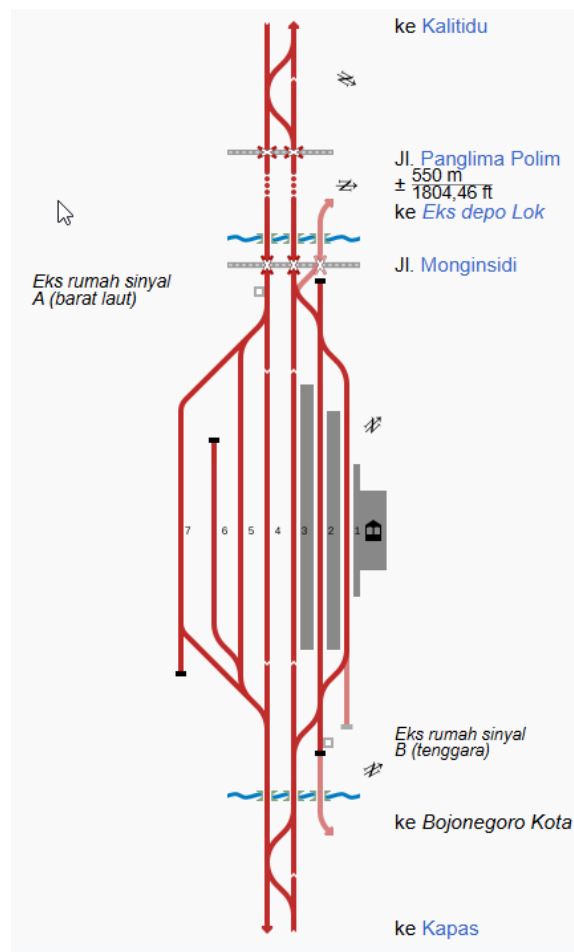
- Arjonegoro
- Blorasura

3.3.5. Data Statistik Penumpang

Untuk data statistik pertahun dari Stasiun Bojonegoro tidak ditemukan, namun untuk data perhari menurut Radar Bojonegoro dan Dinas Perhubungan, pada hari biasa penumpang di Stasiun Bojonegoro bisa mencapai 1.200 orang dengan rincian 800 penumpang kereta api lokal dan 400 penumpang kereta api jarak jauh.

3.3.6. Eksisting Stasiun Bojonegoro

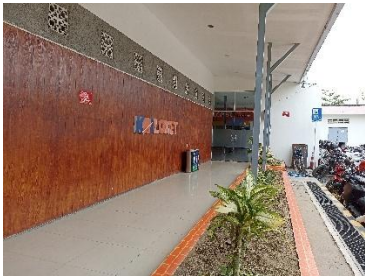
1. Jalur Lintasan Kereta



Gambar 15. Jalur Lintasan Stasiun Bojonegoro
(Sumber : wikipedia.org)

2. Kondisi Eksisting Stasiun

No	Area/tempat	Keterangan
1	 Gambar 16. Area Parkir	Area parkir stasiun termasuk terbatas untuk bagian dalam maupun luar stasiun.
2	 Gambar 17. Ruang Tunggu Luar	Ruang tunggu luar stasiun tidak terlalu besar sehingga akan sulit jika dalam kondisi ramai.
3	 Gambar 18. Lobi	Lobi untuk memeriksa tiket sebelum masuk ke area dalam.
4	 Gambar 19. Gerai/retail	Gerai makanan yang terbatas.
5		Ruang tunggu bagian dalam

	 Gambar 20. Ruang Tunggu Dalam	stasiun lebih banyak dibanding bagian luar.
6	 Gambar 21. Loket tiket.	Loket tiket untuk memesan tiket secara langsung.
7	 Gambar 22. Ruang Menyusui dan Mushola	Terdapat ruang menyusui dan mushola yang ukurannya juga tidak terlalu besar.
8	 Gambar 23. Toilet	Toilet yang hanya terdapat pada bagian dalam setelah pemeriksaan tiket stasiun.

9	 Gambar 24. Area Pengelola	Area pengelola atau petugas seperti ruang kepala stasiun PPKA, dll.
10	 Gambar 25. Peron	Peron atau jalur sebelum memasuki kereta api dengan lebar 3 meter.
11	 Gambar 26. Halte	Halte yang digunakan untuk menunggu angkutan kota/pedesaan.

Tabel 3. Eksisting Stasiun Bojonegoro

(Sumber : Pribadi)

3.4. Tinjauan Integrasi Terminal

3.4.1. Terminal Rajekwesi



Gambar 27. Terminal Rajekwesi

(Sumber : Berita Bojonegoro, 2023)

Terminal Rajekwesi adalah sebuah terminal penumpang tipe A yang berada di Jalan Veteran, Desa Sukorejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Terminal ini menjadi gerbang perjalanan ke dalam maupun luar kota Bojonegoro. Terminal ini melayani angkutan kota, angkutan pedesaan, angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP).

3.4.2. Rute Layanan Bus

3.4.2.1. Angkutan Antarkota

1. Arah Surabaya

a. Bojonegoro - Babat - Surabaya (*Purabaya*)

Bintang Mas, Dali Jaya, Dali Mas, Dali Prima, Jaya Utama Indo, Margo Djoyo, Moedah, Putra Mas, Rajawali Indah, Widji Lestari

b. Bojonegoro - Babat - Surabaya

(*Osowilangun*)

Bintang Mas, Dali Jaya, Dali Mas, Dali Prima, Jaya Utama Indo, Margo Djoyo, Moedah, Putra Mas, Rajawali Indah, Widji Lestari

c. Bojonegoro - Surabaya (*Osowilangun*) –

Malang

Dali Prima, Jaya Utama Indo, Widji Lestari

2. Arah Cepu

a. Bojonegoro – Cepu

Jaya Utama Indo, Margo Djoyo

b. Bojonegoro - Cepu – Purwodadi

Jaya Utama Indo

3. Arah Ngawi

a. Bojonegoro - Ngawi (*Kertonegoro*)

Cendana, Gunung Mas, Jaya Mulia

b. Bojonegoro - Ngawi (*Kertonegoro*) – Madiun

Cendana

4. Arah Tuban
 - a. *Bojonegoro – Tuban*
Cendana, Mutiara Indah
5. Arah Jatirogo
 - a. *Bojonegoro – Jatirogo*
Widji, Mulya Agung, Raka Putra, Andikom
6. Arah Nganjuk
 - a. *Bojonegoro - Temayang – Nganjuk*
Sang Engon Putra
7. Arah Jombang
 - a. *Bojonegoro - Babat – Jombang*
Putra Mas
8. Arah Jakarta/Bandung/Denpasar
 - a. *Bojonegoro – Bandung*
Kramat Djati, Pahala Kencana, Haryanto
 - b. *Bojonegoro – Denpasar*
Pahala Kencana, Restu Mulya, Setiawan,
Gunung Harta, Angkasa Trans Jaya
 - c. *Bojonegoro - Jabodetabek/Merak*
Agra Mas, Garuda Mas, Haryanto, HD
Transport, Kramat Djati, Laju Prima, Pahala
Kencana, Selamat, Sinar Jaya, Sindoro Satria
Mas, Sudiro Tungga Jaya, Sumber Harapan,
Zentrum, Berlian Jaya (Pepeje)

3.4.2.2. Angkutan Kota

- a. Terminal - Jl. Mongonsidi - Jl. Panglima Polim -
Pasar Kota
- b. Kapas - Tikusan - Terminal - Pasar Kota
- c. Terminal - Pasar Kota - Banjarejo - Banjarsari
- d. Terminal - Pasar Kota - Jetak - Ngumpakdalem
- e. Terminal - Bangilan - Mojoranu

3.4.2.3. Angkutan Pedesaan

- a. Bojonegoro - Dander - Temayang
- b. Bojonegoro - Dander - Temayang - Bubulan
- c. Bojonegoro - Kalitidu - Ngasem
- d. Bojonegoro - Kalitidu - Tobo - Padangan
- e. Bojonegoro - Kalitidu - Tobo - Padangan -
Tambakrejo
- f. Bojonegoro - Kapas - Balen - Sumberrejo - Baureno –
Babat

3.5. Tinjauan Pengguna

1. Penumpang

Penumpang merupakan setiap individu yang menggunakan layanan transportasi umum dengan tujuan berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Mereka adalah pengguna jasa yang membayar tarif yang telah ditetapkan untuk memanfaatkan fasilitas transportasi yang disediakan oleh operator transportasi umum.

2. Pengunjung

Pengunjung adalah mereka yang memiliki kepentingan sementara di area bangunan seperti mengantar dan menjemput penumpang.

3. Pengelola/Petugas

Pengelola atau petugas adalah individu atau kelompok yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasional dan kegiatan yang berlangsung di sebuah pusat transportasi, baik itu stasiun kereta api atau bus. Mereka memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran segala aktivitas yang terjadi di stasiun, mulai dari pengaturan jadwal kedatangan dan keberangkatan, pengawasan terhadap fasilitas dan infrastruktur, hingga pengelolaan sumber daya manusia yang bekerja di stasiun tersebut.

4. Penjual/pedagang

Penjual dan pedagang adalah individu atau pihak yang menawarkan dan menjual berbagai jenis barang atau jasa kepada para penumpang atau pengunjung. Barang yang dijual bisa berupa makanan ringan, minuman, koran, majalah, aksesoris perjalanan, dan lain sebagainya.

5. Pengantar Transportasi

Pengantar transportasi adalah individu yang berprofesi mengoperasikan kendaraan untuk mengangkut penumpang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Mereka berperan sebagai penghubung antara titik awal dan tujuan perjalanan, memberikan layanan mobilitas bagi masyarakat. Contoh umum dari pengantar transportasi adalah supir taksi, pengemudi ojek, atau pengemudi kendaraan umum lainnya.